

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh :

1. Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat karena pemerintah sudah menjalankan dengan baik program pengentasan kemiskinan yang berkaitan dengan standar hidup manusia serta meningkatkan fasilitas pendidikan maupun fasilitas kesehatan, yaitu dengan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ,meningkatkan pelayanan rumah sakit umum dan mengembangkan kewirausahaan seperti UMKM agar masyarakat menjadi produktif dan menghasilkan suatu barang dan jasa dengan begitu memperoleh pendapatan sehingga berkurangnya tingkat kemiskinan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat.
2. Variabel pengeluaran per kapita berpengaruh terhadap IPM di Provinsi Papua Barat. Pengeluaran per kapita cenderung meningkat setiap tahunnya, Hal ini karena semakin baiknya kesejahteraan ekonomi masyarakat di Provinsi Papua Barat serta meningkatnya pendapatan menyebabkan konsumsi yang dikeluarkan semakin besar, pada akhirnya indeks pembangunan manusia di suatu daerah juga mengalami peningkatan.
3. Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat, karena pengeluaran pemerintah selama lima tahun relatif berfluktuatif , disebabkan masih belum meratanya fasilitas pendidikan di beberapa daerah, masih banyaknya kepala sekolah di daerah tersebut yang belum mampu untuk menggunakan anggaran pendidikan dengan bijak, serta belum mampunya pemerintah membuat program pendidikan yang baik serta ketidakmampuan dalam mengelola dan menyusun program sehingga banyak siswa yang belum mendapatkan fasilitas pendidikan seutuhnya.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang serupa pada model penelitian yang berbeda, menambah variabel bebas dan menambah rentan waktu penelitian, sehingga dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia.
2. Dalam penelitian ini daerah pengambilan sampel responden dibatasi pada lokasi tertentu, dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian, sehingga dengan memperluas wilayah penelitian dapat diperoleh hasil yang representatif dari berbagai jenis dan wilayah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan literatur pendukung tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, tidak hanya dari internal, tetapi juga dari bantuan eksternal, untuk referensi saat menyusun penelitian.

### **V.2.2 Saran Praktis**

1. Pemerintah terkait sebaiknya lebih memperhatikan anggaran yang dikeluarkan untuk sektor pendidikan khususnya pada daerah-daerah yang terpencil karena masih terdapat kesenjangan antar kabupaten/kota yang ada di Provinsi Papua Barat.
2. Pemerintah Pusat seharusnya tetap menjaga nilai indeks pembangunan manusia supaya selalu meningkat yaitu melalui program pengentasan kemiskinan di setiap kabupaten dan kota untuk tahun berikutnya, sehingga jumlah penduduk miskin berkurang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Untuk meningkatkan pembangunan manusia di Papua Barat, pemerintah perlu memfasilitasi infrastruktur pendidikan dan kesehatan, hal ini dapat meningkatkan kualitas indeks pembangunan manusia. Meningkatnya pendidikan seseorang juga mempengaruhi Pengeluaran Perkapita, hal ini disebabkan pendapatan yang tinggi dapat cenderung diambil oleh tenaga berpendidikan sehingga semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi pula pengeluaran konsumsi yang dimiliki sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.